IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH

DI PONDOK PESANTREN PUTRI SALAF DARUSSALAM SUBAH

UNTUK MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

FARIQOH MILLATI

NIM. 20122170

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH

DI PONDOK PESANTREN PUTRI SALAF DARUSSALAM SUBAH

UNTUK MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

FARIQOH MILLATI

NIM. 20122170

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fariqoh Millati

Nim : 20122170

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"Implementasi Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Santri"** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuwan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuwan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,

Fariqoh Millati

Nim.20122170

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdr. Fariqoh Millati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama	:Fariqoh Millati
NIM	:20122170
Program Studi	:Pendidikan Agama Islam
Judul	:IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH DI PONDOK PESANTREN PUTRI SALAF DARUSSALAM SUBAH UNTUK MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Desember 2025
Pembimbing,

M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 198403272019031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FARIQOH MILLATI**

NIM : **20122170**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KHITOBAH DI PONDOK PESANTREN PUTRI SALAF DARUSSALAM SUBAH UNTUK MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.	**Dr. H. Ma'mun Hanif, M.Pd.**
NIP. 19621124 199903 1 001	**NIP. 19630612 199203 1 002**

Pekalongan, 23 Desember 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْـَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

   Contoh:

   - رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
   - الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
   - طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

   Contoh:

   - الرَّجُلُ ar-rajulu
   - الْقَلَمُ al-qalamu
   - الشَّمْسُ asy-syamsu
   - الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā
-

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

Mustahil Tuhan membawa kita sejauh ini hanya untuk gagal.

Ini hanya tidak mudah bukan tidak mungkin.

Maka sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Al- Insyirah:5

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas limpahan hidayah, inayah, serta rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ni dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan sepanjang masa, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat islam yang senantiasa mengikuti sunnah beliau. Sebagai ungkapan cinta dan rasa hormat, peneliti mempersembahkahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, mama dan bapa yang selalu memberikan do'a, semangat, nasihat, serta limpahan kasih dan cinta tanpa batas dalam mendukung perjalanan pendidikan putri kecilnya. Terimakaih untuk pendidikan yang tinggi, tempat tinggal yang nyaman, makanan yang lezat dan bergizi, serta semua keinginan yang selalu diusahakan.
2. Nenek, saksi perjalanan pendidikan saya sampai saat ini. Terimakasih selalu mendoakan dan memberikan nasihat.
3. Adik, terimakasih sudah bertahan dalam setiap kondisi yang tidak menentu, dan tumbuhlah lebih baik daripada diriku serta jaga diri baik-baik.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak M. Aba Yazid, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing dan mengarahkan peneliti, dengan penuh kesabaran dan ketulusan beliau sehingga penulisan kripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah menjadi wadah untuk menimba ilmu, memperluas wawasan serta membangun relasi dan pengalaman berharga selama studi.
6. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah yang telah memberikan dukungan serta bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
7. Besti-bestie yang senantiasa mendampingi selama masa perkuliahan yakni, Ainun, Lalak, Fini, Ika, Nia, Haliza. Yang selalu mau untuk berproses bersama dalam pendidikan ini. Tanpa kalian aku tidak bisa berada sampai disini. Yang selalu bersedia menemaniku hingga tahun-tahun terakhir di kampus ini. Serta teman-temanku semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga tuhan tetap memberikan kemudahan kita semua untuk menuju masa depan dan menjadi manusia yang terus bermanfaat.
8. Untuk diri saya sendiri. Cimay terimakasih sudah mau bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih sudah terus berjalan meskipun sendirian. Berjuta-juta terimakasih aku ucapkan untuk diri kecil ini yang bahkan sempat kehilangan arahnya.

ABSTRAK

Millati, Fariqoh. 2025. “Implementasi Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Santri”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Aba Yazid, M.S.I.

Kata Kunci: Implementasi, Khitobah, Percaya Diri, Santri, Pondok Pesantren.

Kegiatan khitobah merupakan program pembinaan di Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah yang berperan penting dalam menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri santri. Melalui latihan pidato, penyampaian mauidhoh hasanah, serta keterlibatan santri tampil di depan audiens, khitobah menjadi sarana untuk melatih kemampuan berbicara, mengurangi rasa gugup, dan membiasakan santri menyampaikan gagasan secara lisan. Program ini juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter santri agar lebih percaya diri dalam kehidupan sosial.Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah, (2) bagaimana pondok pesantren menghadapi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan khitobah, dan (3) Bagaimana Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah dalam menghadapi Hambatan dalam pelaksanaan khitobah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan khitobah secara faktual dan menganalisis bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan kepercayaan diri santri. Selain itu, penelitian ini berupaya mengungkap strategi pesantren dalam mengatasi hambatan yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama pelaksanaan khitobah untuk melihat dinamika kegiatan secara langsung, sedangkan wawancara dilakukan kepada santri, ketua kamar, pembina, dan pengurus pesantren sebagai informan utama. Dokumentasi berupa catatan kegiatan, foto, dan arsip pondok digunakan sebagai data pendukung. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, teknik, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah dilaksanakan secara terstruktur dan berkontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan diri santri, yang terlihat dari meningkatnya keberanian tampil dan kelancaran berbicara di depan umum. Meskipun terdapat hambatan seperti rasa gugup, kurangnya pengalaman, dan keterbatasan waktu latihan, kegiatan khitobah tetap efektif melalui pembinaan dan evaluasi yang berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat beliau yang senantiasa mengikuti sunnah dan ajaran islam.

Skripsi yang berjudul "Implementasi Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Santri" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Prograam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skrisi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajianya, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi prbaikan di masa mendatang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Mukhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa studi.
4. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, waktu, dan tenaga kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Ny. Hj. Nur Kholilah, S.Pd.I Al- Hafidzoh selaku Pembina Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membengun.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 11 Desember 2025

Fariqoh Millati

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
MOTTO xi
PERSEMBAHAN xii
ABSTRAK xiii
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Batasan Masalah 6
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 7
1.6. Manfaat Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORI 10
2.1 Deskripsi Teoritik 10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 26
2.3 Kerangka Berpikir 31
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Desain Penelitian 33
3.2 Fokus Penelitian 34
3.3 Data dan Sumber Data 35

3.4 Teknik Pengumpulan Data 37
3.5 Teknik Keabsahan Data 39
3.6 Teknik Analisi Data 41
3.7 Sistematika Penulisan 42
BAB IV HASIL PENELITIAN 44
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesatren Putri Darussalam Subah 44
4.2 Implementasi Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Santri 55
4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kepercayaan Diri Santri dalam Kegiatan Khitobah 61
4.4 ANALISIS HASIL PENELITIAN 62
BAB V PENUTUP 83
5.1 Kesimpulan 83
5.2 Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN LAMPIRAN 90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Darussalam Subah 50

Tabel 4.2 Data Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darussalam Subah..... 51

Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah 53

Tabel 4.4 Kegiatan Harian Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkip Wawancara 92

Lampiran 2 Transkip Dokumentasi 99

Lampiran 3 Instrumen Observasi Kegiatan Khitobah 99

Lampiran 4 Hasil Observasi 100

Lampiran 5 Foto Dokumentasi 101

Lampiran 6 Surat izin Penelitian 104

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian 105

Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi 106

BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kepercayaan diri merupakan suatu pandangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri terkait kemampuan yang dimiliki. Hal ini muncul akibat adanya sikap positif terhadap potensi diri, sehingga tidak perlu merasa ragu atau rendah diri dalam membuat pilihan serta tidak terpengaruh oleh orang lain (Rais, 2022). Santri yang memiliki kepercayaan diri cenderung berani tampil dan mampu menyampaikan gagasan secara lisan tanpa rasa takut berlebihan. Dalam pendidikan Islam, pondok pesantren berperan tidak hanya sebagai lembaga pengajaran keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter, termasuk kepercayaan diri santri. Salah satu upaya yang dilakukan pesantren untuk tujuan tersebut adalah melalui kegiatan khitobah sebagai latihan berbicara di depan umum.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang berkembang di Indonesia, terutama di pedesaan, yang memiliki ciri khas tempat tinggal bagi para santri yang biasa disebut dengan kata pondok atau asrama, di bawah bimbingan seorang kiai atau ulama. Di lingkungan pondok pesantren, kemandirian dalam hal belajar dan bekerja ditekankan melalui disiplin diri yang kuat, mendorong santri untuk menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif (Maulidin, 2024). Meskipun dikenal sebagai lembaga pendidikan keagamaan,

pondok pesantren tidak hanya fokus pada pengajaran agama dan kajian kitab kuning.

Di beberapa pesantren, terutama yang bersifat modern, juga tersedia pendidikan formal seperti jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, bahkan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren beradaptasi dengan perkembangan zaman, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman namun juga membekali santri dengan ilmu pengetahuan umum, agar mereka mampu bersaing dan berkontribusi di tengah masyarakat secara lebih luas. Selain pembelajaran agama dan pendidikan formal, pondok pesantren juga membekali santri dengan berbagai keterampilan yang mendukung pengembangan bakat seperti khitobah (pidato), kaligrafi, berjanji, rebana, *qira'ah,* dan hiburan-hiburan Islami menjadi bagian dari rutinitas santri.

Santri merupakan individu yang ingin belajar atau menggali serta mendalami pengetahuan di pesantren. Tentunya, pengetahuan yang dipelajari adalah pengetahuan tentang agama Islam. Namun, seiring berjalannya waktu, santri juga mendalami ilmu-ilmu umum yang telah digariskan oleh pesantren yang telah melakukan modernisasi (Niswah & Setiawan, 2021). Santri mengikuti berbagai rangkaian kegiatan di pesantren secara teratur, baik yang bersifat pendidikan, keterampilan, maupun keagamaan. Salah satu kegiatan rutin mingguan di pondok pesantren adalah khitobah yang dilaksanakan setiap malam minggu setelah jamaah Isya' di aula pondok sebagai sarana melatih kepercayaan diri dan kemampuan berbicara santri.

Khitobah merupakan kemampuan dalam menyampaikan dakwah, atau berbicara mengenai wahyu Tuhan yang ditujukan kepada audiens melalui mimbar. Kegiatan khitobah merupakan sarana untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum bagi para santri. Melalui program khitobah, para santri akan lebih merasa yakin dan berani ketika berbicara di hadapan orang banyak, berkat berbagai tugas yang terdapat dalam kegiatan khitobah yang berkaitan dengan public speaking (Wahidah & Fatikhun, 2022). Khitobah merupakan metode pembinaan di pesantren yang melatih santri berkomunikasi di depan umum melalui praktik pidato atau ceramah secara terarah.Dalam prosesnya, mereka belajar menyusun kata-kata dengan baik, menyampaikan pesan secara jelas, serta menggunakan bahasa tubuh yang tepat.

Di Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah, khitobah ditampilkan dalam 3 sampai 4 bahasa, diantaranya bahasa indonesia, arab, jawa, dan bahasa inggris. Hal ini dilakukan agar penampilan santri tidak monoton, harapanya mereka juga mempunyai skill berbicara didepan umum menggunakan bahasa asing. Semakin sering mereka mengikuti khitobah, semakin terampil mereka dalam berbicara di hadapan banyak orang. Dengan demikian, khitobah menjadi sarana yang efektif dalam membentuk santri yang percaya diri, berani, dan siap berperan sebagai dai atau pemimpin di masa depan.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa latihan berbicara di depan umum yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan kepercayaan diri santri. Kegiatan khitobah menjadi sarana efektif untuk melatih

keberanian, penguasaan bahasa, dan kesiapan mental dalam berkomunikasi. Praktik ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong penyampaian kebaikan secara bijak dan santun. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 tentang pentingnya berdakwah dengan hikmah dan tutur kata yang baik. Ayat tersebut menegaskan bahwa kemampuan berbicara perlu dilatih agar pesan dapat diterima dengan baik, sehingga khitobah memiliki landasan normatif dan pedagogis dalam pendidikan pesantren.

Berdasarkan pengamatan di Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah, kegiatan khitobah telah dilaksanakan secara rutin sebagai sarana pembinaan santri. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai permasalahan terkait kepercayaan diri santri saat tampil di depan umum. Sebagian santri masih merasa gugup dan kurang berani ketika menyampaikan pidato atau ceramah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman tampil, keterbatasan waktu latihan akibat padatnya kegiatan pesantren dan sekolah formal, serta perbedaan kemampuan santri. Di samping itu, pembinaan khitobah masih bergantung pada ketua kamar dan pengurus dengan waktu pendampingan yang terbatas, sehingga bimbingan yang diterima santri belum optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan khitobah serta perannya dalam menumbuhkan kepercayaan diri santri,

sekaligus mengidentifikasi hambatan yang muncul dan upaya pesantren dalam mengatasinya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas khitobah sebagai sarana pembinaan santri serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program khitobah di pesantren. Oleh karena itu, temuan dari studi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas tentang seberapa efektif khitobah dalam membangun kepercayaan diri santri serta meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

1.2.Identifikasi Masalah

Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan khitobah untuk menumbuhkan kepercayaan diri santri. Santri memang memiliki beragam potensi. Namun, masih banyak santri yang merasa tidak percaya diri saat berbicara di hadapan orang banyak. Hal ini terlihat dari sikap gugup, suara yang kurang jelas, dan ekspresi yang tidak meyakinkan saat santri tampil di depan umum, baik dalam kegiatan khitobah maupun forum lainnya. Meskipun sudah diberikan pembinaan secara rutin. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan khitobah masih menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menumbuhkan rasa percaya diri santri secara merata. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah serta faktor-faktor apa

saja yang menghambat keberhasilannya dalam membentuk kepercayaan diri santri.

1.3.Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi dan Lingkup: Fokus pada Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah sebagai studi kasus utama untuk implementasi kegiatan khitobah.
2. Target Populasi: Memusatkan perhatian pada santri putri salaf yang berpartisipasi dalam acara khitobah di pesantren tersebut.
3. Aspek Kepercayaan Diri: Kemampuan berbicara di depan umum, keberanian tampil di hadapan audiens, ekspresi wajah, intonasi suara, serta sikap percaya diri santri saat menyampaikan materi. Penelitian ini tidak membahas perkembangan psikologis secara menyeluruh, tetapi hanya berfokus pada perubahan sikap percaya diri yang terlihat dalam konteks pelaksanaan kegiatan khitobah rutin mingguan yang dilaksanakan oleh masing-masing kamar secara bergiliran.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan pada bagian latar belakang, tersusunlah rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah?
3. Bagaimana Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah dalam menghadapi Hambatan dalam pelaksanaan khitobah?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, maka dibentuklah sebuah tujuan untuk penelitian ini, yakni:

1. Menganalisis bagaimana implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam, termasuk metode yang diterapkan serta partisipasi santri pada kegiatan tersebut.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah.
3. Menganalisis upaya Pondok Pesantren Putri Salaf Darussalam Subah dalam menghadapi hambatan pelaksanaan kegiatan khitobah.

1.6.Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini mampu berperan dalam mengembangkan teori mengenai pendidikan pesantren, terutama dalam membina kepercayaan diri santri melalui kegiatan khitobah. Selain itu, hasil penelitian ini berpotensi memperkaya pemahaman dalam bidang studi pendidikan Islam, khususnya terkait metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara di hadapan publik serta kemampuan santri dalam beradaptasi dengan lingkungan pesantren.

2. Praktis

a. Bagi Santri: Membantu santri dalam meningkatkan rasa percaya diri, terutama dalam kemampuan berbicara di hadapan publik melalui pelaksanaan kegiatan khitobah. Selain itu, hal ini juga mampu mempersiapkan santri menjadi individu yang lebih aktif, berani, dan siap menghadapi berbagai tantangan di dunia luar setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren.

b. Bagi Pesantren: Memberikan wawasan bagi pengelola pesantren dalam menilai dan meningkatkan efektivitas program khitobah sebagai bagian dari proses pendidikan santri. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan masukan bagi pesantren dalam merancang kebijakan atau strategi pendampingan yang membantu santri lebih mudah beradaptasi dengan kegiatan rutin di lingkungan pesantren.

c. Untuk Pengasuh dan Ustadz/Ustadzah: Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam merumuskan dan menyusun kegiatan khitobah yang lebih sistematis dan terarah, sehingga dapat menjadi bagian integral dalam program pembinaan karakter santri.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya: Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi rujukan dalam studi-studi berikutnya yang membahas penguatan kepercayaan diri, kemampuan berbicara di hadapan publik, serta strategi dalam pengembangan karakter di lingkungan pesantren.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data-data yang dipaparkan oleh peneliti dalam judul "Implementasi Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Santri" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Subah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, yang mencakup penentuan tema, pembagian tugas santri, persiapan naskah, serta pengarahan oleh pengurus dan pembina. (2) Pelaksanaan, dilakukan setiap malam Ahad pada pukul 21.00–22.00 dengan rangkaian acara seperti pembukaan, sambutan, penampilan kreasi seni, khitobah tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris), dan penyampaian materi sesuai tema. (3) Evaluasi, dilakukan oleh pengurus pendidikan melalui penilaian keberanian, kelancaran, intonasi, penguasaan materi, serta sikap santri selama tampil.

Faktor pendukung kegiatan khitobah meliputi adanya motivasi santri, dukungan dari pengurus, ketua kamar, dan murobbiyah, serta suasana pondok yang kondusif untuk pembinaan karakter. Adapun faktor penghambatnya antara lain rasa gugup santri, perbedaan kemampuan berbicara, keterbatasan waktu latihan, serta kurangnya pengalaman tampil di depan umum.

Upaya pondok pesantren dalam menghadapi hambatan dilakukan melalui pembinaan dan pendampingan berkelanjutan, pemberian motivasi, pengarahan materi, serta evaluasi rutin setelah pelaksanaan khitobah. Melalui upaya tersebut, kegiatan khitobah terbukti berkontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan diri santri, khususnya dalam keberanian tampil dan kesiapan berbicara di depan umum.

Kegiatan khitobah berkontribusi besar dalam menumbuhkan kepercayaan diri santri. Hal ini terlihat dari perubahan sikap santri yang semula pemalu, gugup, dan takut tampil, kemudian menjadi lebih berani berbicara di depan umum, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mampu menyusun materi ceramah, serta tidak mudah takut terhadap kritik dari teman maupun pembina. Semakin sering santri tampil, semakin meningkat rasa percaya diri dan kematangan mental mereka.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang disampaikan kepada pihak terkait dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Kepada pengasuh pondok putri Darussalam Subah. diharapkan agar tetap mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas pembinaan kegiatan khitobah sebagai sarana pengembangan potensi santri, khususnya dalam aspek keberanian dan kemampuan berbicara di depan umum.
2. Kepada pembina dan pengurus pendidikan, diharapkan dapat terus memberikan bimbingan, contoh, dan motivasi kepada santri, khususnya

santri yang masih kurang percaya diri. Perlu adanya pembinaan tambahan untuk santri yang membutuhkan pendampingan lebih.

3. Kepada pengurus pelaksana kegiatan khitobah, hendaknya selalu menjaga kekompakan dalam menjalankan tugas, meningkatkan kreativitas dalam menentukan tema, serta memperbaiki sistem latihan agar santri lebih siap tampil.
4. Kepada santri, diharapkan agar terus berlatih, tidak takut mencoba, berani tampil di depan umum, serta menjadikan kegiatan khitobah sebagai sarana memperbaiki diri dan membangun kepercayaan diri untuk bekal hidup di masyarakat.
5. Kepada pembaca, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohman, M. C. (2022). *Jurnal Perencanaan Pendidikan.*

Aeni, S. N. (2023). *Implementasi Kegiatan Khitabah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Assalafiyah …*. http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/30447%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/30447/1/Pendidikan Agama Islam_31501900126_fullpdf.pdf

Addina, Najwah.,dkk.(2021).*Pondok Pesantren Tradisi Kitab Kuning, Akulturasi Budaya, dan Kurikulum*. Banyumas: Wawasan Ilmu.

Ahmadi, F., & Rohimah, S. (2024). *Implementasi Kegiatan Khitobah untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Tanggung Jawab di MAN 2 Karanganyar*. *6*(2), 331–341. https://doi.org/10.37364/jireh.v6i2.323

Azizah Asmaul Fauzi, R. H. (2024). *Multidisciplinary Science Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mencegah Bullying Di Pondok*. *1*(11), 908–915.

Azizi,Khoiri. (2015). *Hubungan Konsep Diri dengan Rasa Percaya Diri*. Salatiga: Pustaka Indah.

Baihaki, I. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Santri Tarbiyah Putra dalam Mengasah Kemampuan Praktik Khitobah Training and Mentoring of Tarbiyah Putra Students in Honening the Ability to Practice Kitobah. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 811–817.

Education, A., Ruhaniah, N., Khoerotunisa, K., & Saefudin, A. (2024). *Dafa Strengthening Public Communication Skills of Islamic Boarding School*. *6*(1), 15–26.

Education, T. (2021). *Indonesian Journal of Teacher Education*. *2*(1), 246–252.

Fatimah, Afiyatul.(2020).*Revolusi Literasi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.

Gustiawan, D. (2021). Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Institut Agama Islam Negeribengkulu Tahun 2021. *Skripsi*.

Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, *2*(1), 23–29. http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32

Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 8–15. http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

Irani, I., Adhani, D. N., Yuniar, D. P., & Madura, U. T. (2021). *Kepercayaan diri anak*

usia 4-5 tahun yang mengikuti ekstrakurikuler tari melalui tari karapan sapi. *8*(c).

Kepercayaan, M., & Rendah, D. (2021). *Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa MI Muslimin yang Memiliki Kepercayaan Diri Rendah Pipih Ratna Puri 1 , Asep Samsudin 2 , Riesa Rismawati Siddik 3*. *4*(3), 191–199.

Kholid, I., Wulur, M. B., & Yasin, M. (2025). *Strategi Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Matahari Maros Public Speaking Strategies in Enhancing Santri ' s Self -Confidence Through Muhadharah Activities at Matahari Islamic Boardi*. 3726–3736.

Kusumawati, I., & Nurfuadi. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(01), 1–7. https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293

Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *10*(3), 1804–1814. https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456

Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren (Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, *3*(2), 123–139.

Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(4), 733–743. https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150

Niswah, U., & Setiawan, M. R. (2021). Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah*, *9*(1), 115–132. https://doi.org/10.15408/jmd.v1i1.24037

Padang, D., & Herawati, J. P. (2023). Pengembangan Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Gerakan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 11590–11598. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/376

Pemalang, R., & Amalia, R. (2024). *Strategi Peningkatan Kemampuan Publik Speaking Santri Melalui Kegiatan Khitobah (Studi pada Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an.*

Program, L. S. (2024). *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab.*

Rahayu, B., Shidiq, N., & Faisal, V. I. A. (2024). Implementasi Kegiatan Khitobah Untuk Menumbuhkan Karakter Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Nawwir Quluubana Wonosobo Tahun 2024. ... *Journal*, *3*. http://journal-

stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1238%0Ahttps://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/download/1238/1394

Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, *12*(1), 40. https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935

Ramadhany, N. A., & Tranggono, D. (2023). Studi Fenomenologi Adopsi Inovasi Digitalisasi Pariwisata Desa Wisata Hendrosari Menganti Kabupaten Gresik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 1652–1657. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1436

Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, *1*(1), 31–37. https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155

Robbaniyah, Q., & Lina, R. (2022). Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme pada Santri di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.59944/amorti.v1i1.5

Saadah, M., Prasetiyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, *1*(2), 54–64. https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113

Syafii, M. S., Fathurohman, I., & Fardani, M. A. (2022). Metode Pelatihan Teater untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(1), 88–96. https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.44954

Supriyadi.(2023).*Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Implementasi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Try, A., & Isa, H. (2022). *Analisis Bukti Retorika Pidato Nadiem Makarim pada Hari Guru Nasional*. *1*, 127–138.

Wardani, I. K., Hafidah, R. ., & Dewi, N. K. (2021). Hubungan antara Peran Guru dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, *9*(4), 225. https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54845

Yusri Wahidah, & M. Fatikhun. (2022). Pembangunan Keahlian Public Speaking Melalui Kegitan Khitobah Di Pondok Pesantren Asaasunnajaah Kesugihan Cilacap. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *6*(2), 108–122. https://doi.org/10.52802/hjh.v6i2.494

Zahri N.A, A., & Farhan, F. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Khitobah Malam Selasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Santri Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Jurnal Education and Development*, *11*(2), 402–408. https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.3368

Zaman, B. (2021). Membangun Kepercayaan Diri dalam Islam. In *Suhuf* (Vol. 33, Issue 1).